



**PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG  
DINAS KESEHATAN**

*Jalan Veteran No.15, Buleleng, Bali, Telp. (0362) 21789*  
web: <https://dinkes.bulelengkab.go.id>, email : [dinkes@bulelengkab.go.id](mailto:dinkes@bulelengkab.go.id)

---

# **REKOMENDASI COVID-19**

DINAS KESEHATAN KABUPATEN BULELENG

2024

## 1. Pendahuluan

### a. Latar belakang penyakit

*Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. SARS-CoV-2 merupakan *coronavirus* jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis *coronavirus* yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.

Gejala Covid-19 yang paling umum berupa demam, menggigil, dan sakit tenggorokan, tetapi ada juga yang menunjukkan gejala lain. Kebanyakan orang pulih sepenuhnya tanpa memerlukan perawatan di rumah sakit. Lebih dari 760 juta kasus dan 6,9 juta kematian telah tercatat di seluruh dunia sejak Desember 2019, tetapi jumlah sebenarnya diperkirakan lebih tinggi. Penyakit ini biasanya menyebar di antara orang-orang yang melakukan kontak erat dengan penderita.

Vaksin COVID-19 memberikan perlindungan yang kuat terhadap penderita dalam mencegah perkembangan penyakit menjadi lebih parah bahkan kematian. Meskipun seseorang masih dapat tertular COVID-19 setelah vaksinasi, tetapi penderita cenderung hanya akan mengalami gejala ringan atau tidak bergejala sama sekali. Sampai dengan saat ini, sudah lebih dari 13 miliar dosis vaksin diberikan hingga Juni 2023.

Kabupaten Buleleng melakukan pemantauan Covid-19 melalui SKDR (Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon) dengan puskesmas dan rumah sakit sebagai unit pelapor. Berdasarkan pendataan SKDR tahun 2024, terdapat 184 kasus konfirmasi Covid-19. Angka sebenarnya diperkirakan lebih tinggi karena banyak suspek yang tidak diperiksa spesimennya karena berbagai kendala seperti penolakan dan keterbatasan bahan pemeriksaan.

Dalam rangka menggambarkan sejauh mana ancaman, kerentanan dan kapasitas dalam penanggulangan penyakit Covid-19 di Kabupaten Buleleng, dilakukan pemetaan risiko untuk penyakit ini. Pemetaan risiko melibatkan berbagai lintas program/sektor terkait dengan menggunakan sumber data tahun 2024.

### b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Buleleng.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Meningkatkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan Kabupaten Buleleng dalam pengendalian penyakit Covid-19.

## 2. Hasil Pemetaan Risiko

### a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Buleleng, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	50.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Buleleng Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

#### b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	31.69
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	57.14
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	TINGGI	30.00%	100.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Buleleng Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori Kunjungan Penduduk Ke Negara/Wilayah Berisiko, alasan karena tidak ada data tentang subkategori ini, baik melalui transportasi massal darat, udara, laut (dalam negeri maupun luar negeri).

#### c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	25.00%	100.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	96.43
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	100.00
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	TINGGI	8.75%	82.00
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	99.17
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	98.44

9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	SEDANG	7.50%	50.00
10	Promosi	TINGGI	10.00%	100.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Buleleng Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah.

**d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)**

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Buleleng dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Bali
Kota	Buleleng
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	48.46
ANCAMAN	24.00
KAPASITAS	94.38
RISIKO	20.93
Derajat Risiko	<b>RENDAH</b>

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Buleleng Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Buleleng untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 24.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 48.46 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 94.38 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 20.93 atau derajat risiko RENDAH.

### 3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	Koordinasi dengan PKM Gerokgak I untuk bersinergi dalam pelaporan zero reporting kasus yang yang teridentifikasi di BBKK Celukan Bawang.	BBKK Celukan Bawang	Mei 2025	

Singaraja, 16 Mei 2025

 Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng,



 Nyoman Budiastawan, SKM, MAP

NIP. 19680512 199203 1 014

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT  
COVID-19**

**LANGKAH PERTAMA ADALAH MERUMUSKAN MASALAH**

**1. Menetapkan Subkategori prioritas**

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

**2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti**

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

**Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	TINGGI
2	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
3	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
4	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH

**Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	TINGGI

**Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	7.50%	SEDANG
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	8.75%	TINGGI

5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	TINGGI
---	------------------------------	-------	--------

**Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	7.50%	SEDANG

**3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti**

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

**Kapasitas**

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)				Tidak ada anggaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak ada alur zero reporting</li> <li>Hanya ada EBS SKDR</li> </ul>

**4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti**

1	Tidak ada alur zero reporting kasus Covid-19
---	--

**5. Rekomendasi**

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	Koordinasi dengan PKM Gerogkak I untuk bersinergi dalam pelaporan zero reporting kasus yang yang teridentifikasi di BBKK Celukan Bawang.	BBKK Celukan Bawang	Mei 2025	

**6. Tim penyusun**

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Nyoman Budiastawan, SKM, MAP	Kepala Dinas	Dinas Kesehatan Kab. Buleleng
2	I Gede Artamawan, SKM, MAP	Plt. Kabid P2P/Fungsional Adminkes Ahli Madya	Dinas Kesehatan Kab. Buleleng

3	Nyoman Suardani, ST, M.Kes	Ketua Tim Kerja Survim/Fungsional Epidemiologi Kesehatan Ahli Madya	Dinas Kesehatan Kab. Buleleng
4	I Dewa Made Oka Surya	Kepala BBKK Celukan Bawang	BBKK Denpasar Wilker Pelabuhan Laut Celukan Bawang
5	I Kadek Suadnyana	Sanitarian Mahir	BBKK Denpasar Wilker Pelabuhan Laut Celukan Bawang
8	Gusti Putu Ngurah Suprawan	Kasi Angkutan Jalan	Dinas Perhubungan Kab. Buleleng
9	Ni Luh Putu Juliasari, S.S.T. Keb	Fungsional Adminkes Muda	Dinas Kesehatan Kab. Buleleng